

## ABSTRAK

Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai resepsi penonton kajian resepsi sastra Wolfgang Iser terhadap kontradiksi genre pada anime *Banana Fish* karya Akimi Yoshida. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interpretasi genre *boys' love* (BL) yang diberikan para penonton pada anime *Banana Fish* melalui pendekatan kajian resepsi sastra Wolfgang Iser. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data dengan menyebar angket kuesioner melalui *google form* di media sosial X atau Twitter akun *menfess @JPFBASE (JAPANFESS)*. Responden dikelompokkan sebagai penonton anime *Banana Fish* berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kegemaran dalam mengonsumsi konten yang berbau homoseksual maupun yang tidak minat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan genre dapat dipengaruhi resepsi penonton dalam memberikan label genre sesuai keyakinan kolektif audiens. Peran penonton tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga berperan aktif dalam menginterpretasikan sendiri makna-makna dalam karya sastra, membentuk dunia sendiri sesuai dengan imajinasi penonton, menjadi karakter di dalam cerita, dan merasakan sendiri apa yang dirasakan oleh karakter dalam karya tersebut, kemudian menciptakan makna bersama dengan karya dan informasi yang diterimanya menjadi sebuah kesan yang dapat bersifat pro dan kontra. Dari pemberian kesan juga dapat menentukan ketertarikan dan minat para penonton dalam memilih genre tayangan yang ingin mereka tonton.

**Kata kunci:** *banana fish*, resepsi penonton, wolfgang iser.

## **ABSTRACT**

*In this research, researchers discussed the audience's reception of Wolfgang Iser's literary reception study of genre contradictions in the Banana Fish anime by Akimi Yoshida. The aim of this research is to determine the interpretation of the boys' love (BL) genre in the Banana Fish anime given by the audiences through Wolfgang Iser's literary reception study approach. The methods used in this research are descriptive qualitative methods and data collection methods by distributing questionnaires via Google Form on the social media X or Twitter menfess account @JPFBASE (JAPANFESS). Respondents were grouped as audiences of the Banana Fish anime based on age, gender, and penchant for consuming content that containing homosexual or that has no interest with it. The results of this research shows that classifying genre can be influenced by the audience reception in labeling genres according to the audience's collective beliefs. The role of the audience is not only to be passive recipients, but also to play an active role in interpreting the meanings in literary works themselves, forming their own world according to the audience's imagination, becoming characters in the story, and feeling for themselves on what the characters in the work would feel, then creating meaning together with the work and the information they receive becomes an impression that can be between pros and cons. Giving an impression can also determine the penchant and interest of the audience in choosing the genre of show they want to watch.*

**Keywords:** *banana fish, audience reception, wolfgang iser.*

## 要旨

本研究では、視聴者の受容ヴォルフガング・イーザーの文学的受容理論による吉田秋生の作品『バナナフィッシュ』のアニメにおけるジャンル矛盾の研究について研究者が議論した。研究の目的は、ヴォルフガング・イーザーの文学的受容研究アプローチを通じて、視聴者によって与えられたアニメ『バナナフィッシュ』の少年愛（BL）ジャンルの解釈を決定することである。この調査で使用される方法は、記述的な定性的方法と、ソーシャルメディア X または Twitter menfess アカウント @JPFBASE (JAPANFESS) 上の Google フォーム経由でアンケートを配布することによるデータ収集方法である。回答者は、年齢、性別、同性愛者を含むコンテンツや興味のないコンテンツを消費する傾向に基づいて、『バナナフィッシュ』アニメの視聴者としてグループ化された。研究の結果は、ジャンルの分類は、視聴者の集団的信念に従ってジャンルにラベルを付ける際の視聴者の反応によって影響を受ける可能性があることを示している。視聴者の役割は受動的な受け手であるだけでなく、文学作品の意味そのものを解釈し、視聴者の想像力に従って独自の世界を形成し、物語の登場人物となり、作品の登場人物が感じることを自分自身で感じることで、そして、作品や受け取る情報とともに意味を生み出すことは、賛否両論の印象となる。印象を与えることで、視聴者が見たい番組のジャンルを選択する傾向や興味を決めることもできる。

キーワード：バナナフィッシュ、視聴者の受容、ヴォルフガング・イーザー

